

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Film menjadi pilihan sebagai media hiburan oleh masyarakat. Meski bertujuan sebagai hiburan, setiap film mengandung nilai atau pesan di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu pula dengan “Gatot Wesi” memiliki pesan yang disampaikan kepada penonton. Film “Gatot Wesi” menceritakan tentang seseorang pelajar yang membuat baju dari besi untuk melawan tindak kriminal klitih yang terjadi di Yogyakarta. Pesan yang terdapat dalam film ini adalah berani melawan kejahatan.

Pembuatan karya seni audio visual, selalu melalui sebuah proses yang sistematis dari pra hingga pasca produksi, begitu pula pada pembuatan karya film “Gatot Wesi” di produksi dengan penekanan level angle kamera yang di terapkan pada scene tertentu untuk mendukung karakter tokoh, serta emosi tokoh dapat tersampaikan kepada penonton. Ketika kamera diletakkan dibawah sudut pandang mata *low angle* maka penonton akan melihat subjek yang direkam lebih besar atau tinggi sehingga penonton akan melihat tokoh terasa lebih berwibawa dan terkesan kuat. *High angle* juga akan menciptakan dampak lemah karena kamera memandang ke bawah dan objek menjadi lebih kecil .sehingga penggunaan *level angle* kamera bisa mendukung karakter tokoh yang direkam.

Proses pra hingga pasca produksi mengalami berbagai kendala kendala yang tak terduga di lapangan namun dapat di atasi dengan di komunikasikan terhadap semua *devisi* yang terlibat dalam proses produksi. Perubahan adegan atau menghapus sebuah adegan juga dilakukan karena pertimbangan beberapa hal, yang pasti hal itu dilakukan untuk menguatkan cerita dan dramatik pada film.

## SARAN

Penciptaan karya film membutuhkan persiapan yang matang sebelum dilaksanakan pengambilan gambar. Persiapan meliputi tata kamera, *blocking* pemain, *setting* artistik, dan lain-lain. Proses produksi membutuhkan komunikasi yang baik antar *department*, komunikasi sangat diperlukan agar tidak ada kesalahan antar *departement* dalam sebuah produksi. Persiapan yang matang dalam sebuah produksi merupakan hal yang mutlak harus dilakukan untuk benar-benar menjaga kualitas hasil akhir yang maksimal.



## Daftar pustaka

- Brown, Blain. *Cinematography Theory and Practice*. USA : Elsevier, 2012
- Bordwell, David. *Film Art*. New York : McGraw-Hill, 2008
- Bordwell, David. *Film Art: An Introduction*. 7th ed. Boston: Mc Graw-hill, 2004.
- Bordwell, David. *Film Art: An Introduction*. 8th ed. Boston: Mc Graw-hill, 2005.
- Brown, Blain. *Cinematography: Theory and Practice: Images making for Cinematographers and Directors*. Oxford, USA: Focal Press, 2012.
- Fabe, Marilyn. *Closely Watch Film-an introduction to the art of narrative*: Univercity Of California Press, 2004
- Livingstone, Don. Terj. *Film And The Director* : Yayasan Citra. 1984
- Maschelli, Joseph. Terj. V. *The Five C's of Cinematography* : Fakultas Film dan Tv IK, 2010
- M. Boggs, Joseph. Terj. *The Art OF Watching Film* : Yayasan Citra. 1992
- Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tugas Akhir Skripsi Program Sarjana Program Studi S1 Televisi Dan Film*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2015.
- Pintoko, Wahyu Wary dan Umbara, Diki. *How To Become A Cameraman*: Inter Pre Book, 2010
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008
- Thompson, Roy & Christopher J. Bowen. *Grammar of the shot. Second Edition*, Oxford : Focal Press, 2009.

## Daftar online

Wikipedia Sinematografer.Html : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sinematografer.-plan00.html> (Diakses 3 februari 2017 )

FrameMagz.com Film & Photography Magazine Html: <http://www.frame-magz.com/2013/07/perspektif-kamera-terhadap-karakter.html> Di akses 3Februari 2017